

**ANALISIS PENGUKURAN KONDISI KEUANGAN BANK CENTURY
YANG MENDASARI OPINI GOING CONCERN AUDITOR**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Nina Hariyanti Putri

12080637

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

**ANALISIS PENGUKURAN KONDISI KEUANGAN BANK CENTURY
YANG MENDASARI OPINI GOING CONCERN AUDITOR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

Nina Hariyanti Putri

12080637



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Analisis Pengukuran Kondisi Keuangan Bank Century yang mendasari Opini *Going Concern* Auditor**

Nama : Nina Hariyanti Putri

NIM : 12080637

Mata Kuliah : Skripsi Kode Matakuliah : AB0055

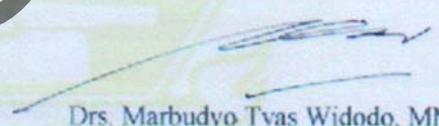
Semester : Genap Tahun Akademik : 2011/2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Telah diperiksa dan disetujui


Drs. Marbudyo Tvas Widodo, MM, Akt
Dosen Pembimbing



HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

pada tanggal
28 Juni 2012

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bisnis,



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM)

Dewan Penguji :

1. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM.,Akt

2. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si, Akt

3. Dra. Putriana Kristanti, MM.,Akt

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini Saya, Nina Hariyanti Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengukuran Kondisi Keuangan Bank Century yang mendasari Opini Going Concern Auditor**, adalah hasil tulisan Saya sendiri. Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang Saya akui seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang Saya salin, tiru, atau yang Saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila Saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini Saya menyatakan menarik skripsi yang Saya ajukan sebagai hasil tulisan Saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa Saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran Saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal Saya terima.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang membuat pernyataan,



Nina Hariyanti Putri

NIM: 12080637

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Papa dan Mama Tersayang

Adik-adikku tersayang

Sahabat-sahabat terkasih



UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya, sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pengukuran Kondisi Keuangan Bank Century yang mendasari Opini *Going Concern* Auditor.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 dibidang akuntansi.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, terima kasih buat berkat dan penyertaanNya selama ini.
2. Bapak Marbudyo, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih telah menyediakan banyak waktunya untuk membimbing dan memotivasi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bu Astuti dan Bu Putri, selaku dosen penguji.
4. Keluarga, khususnya Papa, Mama, dan adik-adik tersayang. Terima kasih untuk doa dan dukungan semangatnya.
5. Mak Agung, terima kasih atas bantuannya selama saya kuliah, baik secara materi maupun non materi.

6. Teman-temanku, Enggar, Bela, Ria, Ci Leny, Ci Lisbeth, dan yang lainnya. Terima kasih atas segala bantuan serta dukungan yang diberikan.
7. Rikhjon, terima kasih buat doa dan dukungan semangatnya.
8. Pak Ngadiyo dan staff yang lain yang selalu membantu melalui informasi-informasi yang diberikan.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Saya menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, Saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Nina Hariyanti Putri

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Penulis.....	6
1.4.2 Bagi Perusahaan	6
1.4.3 Bagi Investor	7
1.4.4 Bagi Pembaca.....	7
1.4.5 Bagi Peneliti Lain.....	7
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9

2.1.1 Teori Agensi.....	9
2.1.2 Bank	9
2.1.2.1 Bentuk dan Fungsi Bank.....	11
2.1.3 Auditor	13
2.1.3.1 Pengertian Auditor	13
2.1.3.2 Opini Auditor	15
2.1.4 Opini Going Concern	18
2.1.5 Likuiditas	20
2.1.6 Profitabilitas	21
2.1.7 Solvabilitas.....	22
2.1.8 Financial Distress (Model Altman Z-score).....	24
2.2 Studi Pustaka	26
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3.1 Penelitian didalam Negeri.....	26
2.3.2 Penelitian diluar Negeri.....	27
BAB III OBYEK DAN METODA PENELITIAN.....	29
3.1 Deskripsi Perusahaan	29
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	29
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	31
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	33
3.1.4 Strategi Usaha Bank.....	34
3.1.5 Produk dan Jasa.....	40
3.1.6 Jaringan Kerja dan Mitra Usaha.....	42
3.1.7 Kondisi Keuangan Perusahaan.....	43

3.1.8 Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	47
3.2 Data-data yang diperlukan.....	47
3.3 Desain Penelitian.....	48
3.4 Prosedur Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	54
4.1 Analisis Rasio Keuangan.....	54
4.1.1 Analisis Profitabilitas.....	54
4.1.2 Analisis Likuiditas.....	57
4.1.3 Analisis Solvabilitas.....	58
4.1.4 Analisis Model Altman Z-score.....	60
4.1.5 Analisis Opini Going Concern Auditor.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Pemegang Saham Perusahaan.....	47
Tabel 4.1	Nilai Rasio Profitabilitas PT.Bank Century Tbk tahun 2006-2008	54
Tabel 4.2	Nilai Rasio Likuiditas PT.Bank Century Tbk tahun 2006-2008.....	57
Tabel 4.3	Nilai Rasio Solvabilitas PT.Bank Century Tbk tahun 2006-2008	58
Tabel 4.4	Nilai X1, X2, X3, X4, X5 PT.Bank Century Tbk tahun 2006-2008.....	60
Tabel 4.5	Nilai Z-score PT.Bank Century Tbk tahun 2006-2008.....	67

© UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi.....	33
Gambar 3.2	Desain Penelitian.....	49
Gambar 4.1	Grafik hasil perhitungan rasio Profitabilitas	55
Gambar 4.2	Grafik hasil perhitungan rasio Likuiditas.....	57
Gambar 4.3	Grafik hasil perhitungan rasio Solvabilitas	59
Gambar 4.4	Grafik hasil perhitungan X1, X2,X3, X4 dan X5.....	60
Gambar 4.5	Grafik Klasifikasi Kondisi Perusahaan berdasarkan nilai X1	61
Gambar 4.6	Grafik Klasifikasi Kondisi Perusahaan berdasarkan nilai X2.....	62
Gambar 4.7	Grafik Klasifikasi Kondisi Perusahaan berdasarkan nilai X3.....	64
Gambar 4.8	Grafik Klasifikasi Kondisi Perusahaan berdasarkan nilai X4.....	65
Gambar 4.9	Grafik Klasifikasi Kondisi Perusahaan berdasarkan nilai X5.....	66
Gambar 4.10	Grafik Klasifikasi Kondisi Perusahaan berdasarkan Z-score.....	67



ANALISIS PENGUKURAN KONDISI KEUANGAN BANK CENTURY YANG MENDASARI OPINI GOING CONCERN AUDITOR

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan opini *going concern* dari auditor terhadap kondisi keuangan Bank Century yang sesungguhnya jika diukur dengan rasio-rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) dan Model Altman *Z-score*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan perhitungan terhadap rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas serta model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Century Tbk pada tahun 2006-2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Century sudah diidentifikasi pada tahun 2006-2008 sebagai perusahaan yang bangkrut berdasarkan analisis rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, serta dengan model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* juga menunjukkan bahwa Bank Century diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Namun, dalam laporan auditor independen, auditor tidak tegas mengungkapkan opininya terhadap kondisi perusahaan yang sesungguhnya, padahal sudah terlihat adanya tanda-tanda kebangkrutan yang akan dialami perusahaan dan terbukti dengan adanya kasus Bank Century pada akhir tahun 2008 tersebut. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa opini *going concern* auditor terhadap Bank Century tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya jika diukur dari rasio keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas) dan Model Altman *Z-score*.

Kata kunci: Opini *Going Concern* Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Model Altman *Z-score*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak terjadi kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi pada perusahaan besar, seperti Enron dan WorldCom di Amerika yang melibatkan banyak pihak serta menimbulkan dampak yang sangat luas bagi perekonomian dunia. Weiss (2002) dalam Ayu Wilujeng (2011) menemukan bahwa dari 228 perusahaan publik yang mengalami kebangkrutan, Enron dan 95 perusahaan lainnya menerima opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelum terjadinya kebangkrutan. Reputasi sebuah Kantor Akuntan Publik dipertaruhkan ketika opini yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Auditor harus memiliki keberanian untuk mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan klien.

Opini audit *going concern* merupakan suatu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341, 2001). Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini audit *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Auditor harus bertanggungjawab terhadap opini audit *going concern* yang

dikeluarkannya, karena akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan (Setiawan, 2006). Hal ini menuntut auditor untuk mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit, opini wajar tanpa pengecualian dari auditor menjamin angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material. Dalam hal ini, peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen merupakan tanggung jawab manajemen yang perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, dalam hal ini adalah auditor, karena laporan keuangan kemungkinan mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapat opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) ini diharapkan dapat meyakinkan para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut terhindar dari salah saji yang material. Artinya, walaupun di dalam laporan keuangan tersebut terdapat salah saji (tetapi tidak terlalu berpengaruh) maka salah saji tersebut dianggap wajar sehingga dapat disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang dapat diterima oleh umum.

Penelitian mengenai opini *going concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh Hani (2003) yang memberikan bukti bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berhubungan negatif terhadap penerbitan opini *going concern*. Penelitian oleh Komalasari (2004) memberikan bukti bahwa profitabilitas perusahaan mempunyai koefisien negatif yang

menunjukkan bahwa semakin rendah ROA maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan untuk mendapat opini selain *unqualified opinion*. Sedangkan penelitian Setyarno, Januarti, dan Faisal (2006) membuktikan bahwa profitabilitas berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini *going concern*.

Kondisi keuangan perusahaan merupakan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan masalah *going concern* (Ramadhani, 2004). Menurut Mckeown et.al (1991) menyatakan bahwa semakin terganggu atau memburuknya kondisi perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini *going concern*. Sebaliknya, pada perusahaan yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan, auditor tidak pernah mengeluarkan opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan mempertahankan kondisi ekonominya dalam industri maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Setyarno et.al, 2006). Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi cenderung memiliki laporan sewajarnya, sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar. Altman (1998) dalam Petronela (2004) mengemukakan bahwa perusahaan yang laba tidak akan mengalami kebangkrutan, karena kebangkrutan merupakan salah satu alasan bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Perusahaan dengan negatif *growth* mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar kearah kebangkrutan.

Perbankan merupakan pusat nadi perekonomian didunia. Bank juga merupakan unit usaha khusus yang menjalankan kegiatan operasionalnya

tergantung sumber dana dari masyarakat. Oleh karena itu, kelangsungan hidup suatu bank ditentukan juga dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Merosotnya kepercayaan masyarakat terhadap bank akan membawa akibat yang buruk terhadap kelangsungan hidup bank yang bersangkutan. Tingkat kesehatan bank dapat diukur melalui beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis perbankan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi bank yang bersangkutan. Dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan bank dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan juga dipakai sebagai sistem peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan bank yang mengakibatkan adanya permasalahan terhadap kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Selain analisis rasio keuangan, model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* juga dapat digunakan sebagai alat analisis kondisi kesehatan perbankan. Altman (1968) melakukan studi untuk mengidentifikasi perusahaan perbankan dalam menilai mana yang rentan terhadap kesulitan keuangan dan mana yang sehat.

Beberapa tahun belakangan ini di Indonesia sedang marak dengan pemberitaan kasus pada Bank Century yang saat ini bernama Bank Mutiara yang hingga saat ini kasusnya masih ramai diperbincangkan dipublik. Menurut Pradjoto, kebangkrutan Bank Century dikatakan sistemik oleh beberapa orang dalam surat kabar dikarenakan pengaruh dari krisis global yang ada pada saat itu. Dalam beberapa pemberitaan media massa, diduga

dalam kasus Century ini pihak auditor tidak bertindak secara profesional dalam auditnya, adanya persekongkolan antara pihak dalam dengan pihak auditor. Agustin dan Iman (2010), melakukan penelitian dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* pada Bank Century dan hasil penelitian menunjukkan Bank Century mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-score* dan penghitungan dengan menggunakan tingkat kesehatan bank menurut Bank Indonesia, bank tersebut dianggap sebagai bank yang tidak sehat.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh faktor-faktor yang mendasari opini *going concern* oleh auditor, maka penulis ingin melakukan analisis berupa studi kasus pada Bank Century berdasarkan kondisi keuangan Bank Century yang diukur dengan rasio-rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, serta analisis berdasarkan kondisi keuangan yang diukur dengan model Altman *Z-score* yang kemudian dikaitkan dengan opini *going concern* oleh auditor. Sehingga pada akhir penelitian ini akan terlihat apakah opini *going concern* yang diberikan oleh auditor didasari atas kinerja keuangan Bank Century yang sesungguhnya atau tidak jika diukur dengan rasio keuangan dan model Altman *Z-score*. Penelitian ini akan melihat pada kenyataannya opini dari seorang auditor dapat mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang sebenarnya atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Apakah opini *going concern* dari auditor terhadap Bank Century didasari atas kondisi keuangan Bank yang sesungguhnya jika diukur dari rasio keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas) dan Model Altman *Z-score*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui ketepatan opini *going concern* dari auditor terhadap kondisi keuangan Bank Century yang sesungguhnya jika diukur dengan rasio-rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) dan Model Altman *Z-score*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dalam kasus nyata dalam perusahaan.

1.4.2 Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai masukan agar auditor dapat bersikap lebih independen lagi dan memberikan opini sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

1.4.3 Bagi Investor

Untuk membantu investor menilai kinerja keuangan suatu perusahaan melalui opini *going concern* auditor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

1.4.4 Bagi Pembaca

- Pembaca dapat mengetahui dasar dari opini *going concern* yang diberikan oleh auditor.
- Pembaca dapat melihat ketepatan opini *going concern* auditor terhadap kondisi kesehatan Bank Century yang sesungguhnya.

1.4.5 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, informasi, referensi, dan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan adalah PT Bank Century Tbk.
2. Analisis dilakukan berdasarkan laporan keuangan dan informasi lainnya dari Bank Century pada tahun 2006 sampai 2008.
3. Laporan keuangan yang dianalisis adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan Bank Century.

4. Variabel yang dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas) dan Model Prediksi Kebangkrutan Altman *Z-score*.
5. Studi kasus kebangkrutan Bank Century pada tahun 2008 hanya difokuskan dari penilaian opini *going concern* auditor terhadap kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya yang diukur dari rasio keuangan perusahaan (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) dan model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score*.

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kondisi keuangan Bank Century dari tahun 2006-2008 berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang buruk, begitu pula dengan hasil analisis prediksi kebangkrutan Altman Z-score, hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan diklasifikasikan bangkrut. Namun, terkait dengan *Going Concern* perusahaan dalam opini auditor independen, auditor menyebutkan bahwa laporan keuangan Bank Century disajikan secara wajar pada tahun 2006 dan 2007, serta untuk tahun 2008 wajar dengan pengecualian. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak tegas mengungkapkan opininya terhadap kondisi perusahaan yang sesungguhnya, padahal sudah terlihat adanya tanda-tanda kebangkrutan yang akan dialami perusahaan dan terbukti dengan adanya kasus Bank Century pada akhir tahun 2008 tersebut. Seharusnya auditor lebih tegas lagi dalam mengungkapkan opininya terkait kelangsungan hidup perusahaan seperti yang tertulis dalam SPAP SA 341 bahwa dalam melaksanakan proses audit, auditor dituntut tidak hanya melihat sebatas pada hal-hal yang ditampakkan dalam laporan keuangan saja, tetapi juga harus lebih mewaspadaikan hal-hal potensial yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa opini *going concern* auditor terhadap Bank Century tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya jika diukur

dari rasio keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas) dan Model Altman *Z-score*.

5.2 Saran

Untuk kepentingan penelitian yang selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan sebagai alat ukur kondisi keuangan perusahaan sebaiknya diperbanyak, bukan hanya rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas serta model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* saja, tapi juga dengan analisis rasio lainnya seperti CAMEL misalnya.
2. Disarankan untuk menambah data penelitian supaya sampel yang diambil benar-benar merefleksikan populasi. Tidak hanya menambah jumlah tahun penelitian tetapi kasus yang diambil juga sebaiknya tidak hanya dari satu perusahaan tetapi juga untuk beberapa perusahaan sejenis agar dapat mengetahui perbandingan terhadap hasil analisisnya.
3. Dalam menganalisis opini *going concern* auditor sebaiknya perhatikan pula faktor-faktor non keuangan seperti kualitas KAP, opini tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *tenure*, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Murtono, Imam. 2010. *Analysis of Altman Z (Zeta)-Score Method to Predict Bancruptcy of Century Bank*. Jakarta: Gunadarma University.
- Chen, K. C., Church, B. K. 1992. *Default on Debt Obligation and The Issuance of Going Concern Report*. Auditing: Journal Practice and Theory. Fall. Pp30-49.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dunil, Z. 2004. *Bank Auditing-Risk Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. Jakarta: Indeks kelompok Gramedia.
- Geiger, Marshall A. and Dasaratha V. Rama, 2006. *Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy*. Accounting Horizons, Vol.20, No.1: 1-17.
- Geiger, M., K. Raghunandan, and D.V. Rama. 1996. *Going Concern Audit Report Recipients Before and After SAS No.59*. National Public Accountant. Pp 24-25.
- Hanafi, Mamduh, M, dan Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Clearly dan Mukhlisin. 2003. *Going Concern dan Opini Audit: Suatu studi pada perusahaan perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VI. 1221-1233.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Surabaya: Kencana.
- Januarti, Indira dan Fitrianasari, Ella. 2008. *Analisis Rasio Keuangan dan Rasio non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ 2000-2005)*. Jurnal MAKSI, Vol 8 no.1, pp 43-58.
- Komalasari, Argianti. 2004. *Analisis Pengaruh Kualitas Opini Auditor dan Proxy Going Concern terhadap Opini Auditor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.9, No.2, Juli: 1-14.
- McKeown, J.C., J.F. Mutchler, dan W Hopwood. 1991. *Toward an Explanation of Auditor Failure to Modify The Audit Reports of Bankrupt Companies*. Auditing: A journal of Practice and Theory, Supplement. Pp 1-13.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Mutchler, J. F., W. Hopwood, and J.C . Mc Keown. 1997. *The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Report Decisions on Bankrupt Companies*. Autumn: Journal of Accounting Research.
- Ramadhani, Alexander. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang mengalami Financial Distress Bursa Efek Jakarta*. Jurnal MAKSI vol 4.
- Setiawan, Santi. 2006. *Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume V No.1, Mei 2006. 59-67.
- Setyarno, Budi, Eko, Januarti, Indira dan Faisal. 2006. “*Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*”. Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9. 1-25.
- Teguh, Muljono, Pudjo. 1987. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktek Perbankan*. Jakarta: BPFY Yogyakarta.



© UKDW